

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KOKURIKULER • SEKOLAH RAMAH ANAK

“CANDAAN ATAU BULLYING? KENALI, CEGAH, DAN BERSIKAP EMPATI”

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Wonoayu	Kelas/Fase	VII / Fase D
Tema Kokurikuler	Sekolah Ramah Anak	Topik	Candaan vs Bullying
Nama Kelompok		Tanggal	

A. Tujuan Kegiatan

Melalui diskusi, studi kasus, dan presentasi, peserta didik mampu: (1) menjelaskan perbedaan candaan yang sehat dengan bullying; (2) mengenali tanda-tanda seseorang merasa tidak nyaman; (3) menentukan tindakan yang aman dan empatik ketika melihat atau mengalami bullying; dan (4) menyusun komitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

B. Dimensi yang Dikembangkan

Bernalar kritis • menganalisis situasi dan dampaknya.

Kolaborasi • bekerja sama dan menghargai pendapat.

Komunikasi • menyampaikan pendapat dengan santun.

Berkarakter/Empati • peduli terhadap perasaan dan keselamatan teman.

Kewargaan • ikut menjaga budaya sekolah yang aman dan ramah anak.

C. Petunjuk Kerja Kelompok

- Beranggotakan 4–5 peserta didik dan bagi tugas: ketua, penulis, pembaca kasus, penyaji, dan pengamat waktu.
- Baca setiap kasus secara teliti. Diskusikan alasan, bukan sekadar memilih jawaban.
- Jangan menyebut nama asli teman atau menceritakan kejadian pribadi yang dapat mempermalukan seseorang.
- Jika menemukan situasi yang membuat seseorang tidak aman, jangan membalas dengan kekerasan. Sampaikan kepada guru/orang dewasa yang dipercaya.
- Siapkan hasil diskusi untuk dipresentasikan selama 3–5 menit.

D. Pahami Konsep: Candaan vs Bullying

Candaan yang sehat adalah interaksi yang menyenangkan bagi pihak yang terlibat, tidak merendahkan, menghormati batasan, dan berhenti ketika seseorang merasa tidak nyaman.

Bullying/perundungan adalah perilaku menyakiti, merendahkan, mengintimidasi, atau mengucilkan orang lain yang dapat terjadi secara fisik, verbal, sosial/relasional, maupun melalui media digital. Perhatikan pola kejadian, dampak, batasan, dan ketimpangan kekuatan.

Yang Dilihat	Candaan Sehat	Bullying
Perasaan	Pihak yang terlibat merasa nyaman atau dapat tertawa bersama.	Ada pihak yang takut, malu, sedih, tertekan, atau tidak aman.
Batasan	Berhenti ketika diminta berhenti.	Penolakan/batasan diabaikan.
Dampak	Tidak bertujuan merendahkan atau menyakiti.	Menimbulkan dampak merugikan atau mempermalukan.
Pola	Tidak menjadi tindakan yang terus-menerus menyasar seseorang.	Dapat berulang atau menjadi pola yang membuat korban sulit merasa aman.

Ingat: “Kan cuma bercanda” bukan satu-satunya ukuran. Perhatikan apakah semua pihak nyaman, apakah batasan dihormati, dan apakah tindakan tersebut menimbulkan dampak yang menyakitkan.

E. Aktivitas 1 — Detektif Candaan

Tentukan apakah situasi berikut termasuk **candaan sehat**, **candaan yang perlu dihentikan/diperbaiki**, atau **bullying**. Jelaskan alasan kelompok.

No.	Situasi	Pilihan	Alasan
1	Dina dan Sari saling bercanda. Ketika Sari berkata, "Aku tidak nyaman dengan candaan itu," Dina langsung berhenti dan meminta maaf.	☐ Candaan sehat ☐ Perlu diperbaiki ☐ Bullying	
2	Setiap hari beberapa siswa memanggil Rafi dengan julukan yang tidak disukainya. Rafi sudah meminta mereka berhenti, tetapi mereka terus melakukannya.	☐ Candaan sehat ☐ Perlu diperbaiki ☐ Bullying	
3	Seorang siswa membuat foto temannya menjadi bahan lelucon di grup kelas tanpa izin. Temannya merasa malu dan meminta foto itu dihapus.	☐ Candaan sehat ☐ Perlu diperbaiki ☐ Bullying	
4	Saat bermain, Bima mengucapkan candaan yang membuat temannya tidak nyaman. Setelah ditegur, ia meminta maaf dan tidak mengulangnya.	☐ Candaan sehat ☐ Perlu diperbaiki ☐ Bullying	
5	Beberapa siswa sengaja mengajak hampir semua teman bermain, tetapi satu siswa terus-menerus dikucilkan dan diejek ketika mencoba bergabung.	☐ Candaan sehat ☐ Perlu diperbaiki ☐ Bullying	

F. Aktivitas 2 — Studi Kasus: Apa yang Harus Kamu Lakukan?

Kasus: Saat istirahat, beberapa siswa menertawakan penampilan seorang teman. Mereka mengatakan, "Kami cuma bercanda." Teman tersebut terlihat diam, menunduk, dan menjauh. Kejadian serupa sudah beberapa kali terjadi.

1. Apa masalah yang kamu temukan dalam kasus tersebut?

.....
.....

2. Bukti apa yang membuat kelompokmu menilai bahwa situasi tersebut bukan sekadar candaan biasa?

.....
.....

3. Jika kamu menjadi saksi, apa tindakan pertama yang aman dan tepat?

.....
.....

4. Bagaimana cara menunjukkan empati kepada teman yang menjadi sasaran?

.....
.....

5. Kepada siapa kamu dapat meminta bantuan jika kejadian berlanjut?

.....
.....

6. Tuliskan satu kalimat yang dapat kamu gunakan untuk menghentikan candaan yang sudah membuat teman tidak nyaman.

.....
.....

G. Aktivitas 3 — Pilih Tindakan yang Aman

Lengkapi tabel berikut berdasarkan diskusi kelompok.

Situasi	Tindakan yang Sebaiknya Dilakukan	Mengapa?
Melihat teman diejek berulang kali.		
Teman berkata ia tidak nyaman dengan candaan.		
Mendapat pesan digital yang mempermalukan teman.		
Teman mengajak ikut menertawakan seseorang.		

H. Aktivitas 4 — Kampanye “Candaan Aman, Sekolah Nyaman”

Buat slogan/poster mini secara berkelompok. Gunakan kalimat singkat yang mengajak warga sekolah menghargai batasan, menolak bullying, dan berani meminta bantuan.

SLOGAN KELOMPOK
.....
Pesan utama: